

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Periode kehamilan merupakan yang rentan bagi seorang wanita. Pada periode ini banyak terjadi perubahan baik fisik maupun psikologis, fisik ibu hamil akan selalu berubah seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, perubahan ini akan berdampak pada ibu hamil yaitu menentukan ketidaknyamanan. Meskipun fisiologis lazim terjadi namun masih banyak dari ibu hamil yang belum bisa mengatasi ketidaknyamanan yang dialami. Ketidaknyamanan yang dapat terjadi pada ibu hamil trimester III diantaranya yaitu sering buang air kecil, nyeri sympisis, dan sakit punggung bagian bawah (Prawirohardjo, 2018). Sedangkan ketidaknyamanan psikologis yang terjadi pada ibu hamil seperti cemas berlebih, serta rasa takut terhadap kehamilan yang timbul karena pertama kali hamil ataupun belum pernah melahirkan. Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil jika tidak ditangani dengan baik dapat berdampak pada kehamilan dan kondisi ibu serta janin, selain itu dapat mengganggu rasa nyaman ibu, seperti perlunya istirahat dan beraktivitas. (Rustikayanti et al., 2016).

Berdasarkan data register di PMB “KS” jumlah ibu hamil dalam tiga bulan terakhir mulai tanggal Oktober sampai dengan Desember 2023 didapatkan jumlah ibu hamil TM III sebanyak 17 orang, dari 17 orang ibu hamil pada trimester III tersebut terdapat 10 orang (59%) ibu dengan kehamilan primigravida dan 7 orang (41%) ibu dengan kehamilan multigravida. Kemudian dari register yang diperoleh

terdapat ibu hamil yang mengalami keluhan sering buang air kecil sebanyak 7 orang (41%), nyeri symphysis 6 orang (35%) dan sakit punggung bagian bawah 4 orang (24%).

Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III yaitu keluhan sering kencing yang dapat disebabkan akibat penurunan kepala janin yang menekan area kandung kemih dan menimbulkan peningkatan frekuensi berkemih hingga lebih dari 10 kali perhari (Walyani, 2015). Ketidaknyamanan sering kencing disebabkan karena adanya penurunan kepala janin pada kandung kemih. Hal ini dikarenakan ukuran janin semakin besar dan posisinya berada di bawah panggul, sehingga memberi tekanan lebih kuat pada kandung kemih (S. Safitri & Triana, 2021). Sering kencing yang dialami pada Trimester III dapat menyebabkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang mengakibatkan infeksi pada genitalia akibat tidak segera mengeringkan alat genitalia setelah buang air kecil. Alat genitalia yang terkena infeksi saluran kemih akan mengalami rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi dan bengkak. Apabila dampak dari infeksi saluran kemih (ISK) ini tidak segera diatasi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti persalinan preterm, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, dan janin lahir mati (Me gesari, 2019).

Untuk mengatasi keluhan yang terjadi pada TM 3, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk ketidaknyamanan karena sering kencing pada ibu hamil trimester III adalah dengan mengosongkan kandung kemih pada saat terasa ingin BAK, memperbanyak minum pada siang hari dan mengurangi minum pada malam hari untuk mengurangi nocturia kecuali jika nocturia mengganggu tidur dan

menyebabkan kelelahan. membatasi minum yang mengandung diuretik seperti teh, kopi, cola dengan coffeeine, tidur dengan posisi miring kiri dengan posisi kaki ditinggikan, dan menjaga kebersihan diri dengan mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil (MeGESARI, 2019).

Menganjurkan ibu untuk melakukan terapi senam kegel. Senam kegel merupakan cara untuk melatih serta menguatkan otot panggul dan membantu mengendalikan keluarnya urin. Terapi ini dilakukan dengan tenaga ahli dan menggunakan matras sehingga aman dilakukan pada ibu hamil dan tidak mengganggu kehidupan dirahim (Oktiara, 2023). Ketidaknyamanan sering kencing pada ibu hamil trimester III tidak memerlukan pengobatan secara farmakologis, kecuali sudah sampai menimbulkan tanda bahaya. JPNK-KR (2017).

Pemerintah mengupayakan asuhan yang berkesinambungan yaitu dengan memberikan asuhan *antenatal care* (ANC). Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan dengan rincian satu kali pada trimester I, dua kali di trimester II, dan tiga kali di trimester III. Minimal dua kali periksa ke dokter saat kunjungan pertama dan saat kunjungan kelima di trimester III (Kemenkes, 2021). Asuhan kebidanan mengutamakan kesinambungan pelayanan, karena sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu tim kecil tenaga profesional, sehingga perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik (Brant, 2020). Maka dari itu, pemerintah telah mengupayakan asuhan

secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* (COC).

Asuhan komprehensif atau *Continuity of care* (COC) merupakan upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) & Angka Kematian Bayi (AKB) dengan tujuan memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis, serta melakukan pedokumentasian berkelanjutan untuk mengurangi komplikasi yang terjadi (Setyaningsih et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DP” di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DP” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DP” di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan “DP” di

PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.2 Mampu melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan “DP” di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.3 Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan “DP” di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.4 Mampu melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan pada Perempuan “DP” di PMB “KS” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Meningkatkan pengalaman belajar dalam mengaplikasikan teori dengan keterampilan yang didapat dalam tatanan nyata pada asuhan kebidanan komprehensif, terutama untuk meringankan keluhan yang terjadi pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Melalui praktik yang dilakukan oleh mahasiswa maka institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa sehingga teori yang telah didapatkan dapat diterapkan pada pasien secara langsung. Hasil studi kasus diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan serta sebagai acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan studi kasus selanjutnya mengenai pelayanan

asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai wadah dalam bertukar pikiran/pendapat terkait dengan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan. Hasil studi kasus diharapkan dapat memberikan masukan kepada tempat pelayanan asuhan kebidanan dan tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, serta melancarkan upaya preventif saat proses pemberian asuhan kebidanan komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi dari ketidaknyamanan sering kencing pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dari hamil hingga masa nifas dan mengetahui serta mampu melakukan penanganan terhadap keluhan sering kencing.